

KARAKTER TOKOH DAN KONFLIK TOKOH DALAM NOVEL

"KUTEMUKAN ENKKAU DI SETIAP TAHAJUDKU"

KARYA DESI PUSPITASARI



SKRIPSI

AMI SALAMA

NIM 56071002020

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

DAN DAERAH

FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2009

808.830 7
Sal
e
C-09/1123
2009

KARAKTER TOKOH DAN KONFLIK TOKOH DALAM NOVEL

"KUTEMUKAN ENKAU DI SETIAP TAHAJUDKU"

KARYA DESI PUSPITASARI



SKRIPSI

AMI SALAMA

NIM 56071002020

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

DAN DAERAH

FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2009

**KARAKTER TOKOH DAN KONFLIK TOKOH DALAM NOVEL
KUTEMUKAN ENKKAU DI SETIAP TAHAJUDKU KARYA DESI
PUSPITASARI**

Skripsi oleh

Ami Salama

Nomor Induk Mahasiswa 56071002020

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

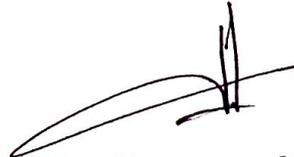
Disetujui

Pembimbing I



**Drs. Zainul Arifin Aliana
NIP 130528118**

Pembimbing II



**Drs. Kasmansyah, M.Si.
NIP 130937831**

Disahkan,

Ketua Jurusan

Pendidikan Bahasa dan Seni,



**Dra. Hj. Zahra Alwi, M.Pd
NIP-131842994**

Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : JUM'AT

Tanggal : 31 Juli 2009

Tim Penguji :

1. Ketua/ Pembimbing : Drs. Kasmansyah, M.Si
2. Sekretaris/ Pembimbing II : Drs. Zainul Arifin Aliana
3. Anggota : Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd.
4. Anggota : Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd.
5. Anggota : Drs. Surip Suwandi, M.Hum.



.....
.....
.....
.....
.....

Palembang, 10 Agustus 2009

Ketua Program Studi

Pendidikan Bahasa dan Sastra

Indonesia dan Daerah



Drs. Surip Suwandi, M.Hum.

NIP. 131593785

Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : JUM'AT

Tanggal : 31 Juli 2009

Tim Penguji :

1. Ketua/ Pembimbing : Drs. Kasmansyah, M.Si



2. Sekretaris/ Pembimbing II : Drs. Zainul Arifin Aliana

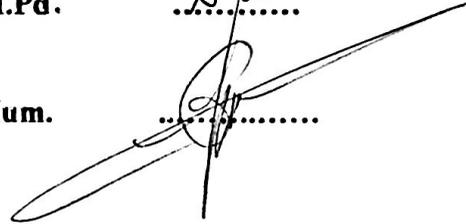
3. Anggota : Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd.



4. Anggota : Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd.



5. Anggota : Drs. Surip Suwandi, M.Hum.



Palembang, 10 Agustus 2009

Ketua Program Studi

Pendidikan Bahasa dan Sastra

Indonesia dan Daerah



Drs. Surip Suwandi, M.Hum.

NIP. 131593785

Kupersembahkan kepada

- *Suami tercinta yang selalu membantu dan telah memberikan dorongan dalam mencapai cita-citaku.*
- *Anak-anakku yang tersayang yang selalu memberikan doa dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini.*
- *Sahabat-sahabatku yang selalu bersama dalam suka dan duka.*

Motto

- *Lebih baik memberi daripada diberi dan berikanlah apa yang dapat kita berikan kepada orang yang membutuhkannya.*
- *Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.*

(QS. Al Mujadalah:11)

UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Drs. Zainul Arifin Aliana dan Drs. Kasmansyah, M.Si. sebagai pembimbing yang telah memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Drs. Tatang Suhery, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri dan Dra. Hj. Zahra Alwi, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia, yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Drs. Surip Suwandi, M.Hum., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, dan anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.

Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada suami dan anak-anakku yang tercinta yang telah memberikan bantuannya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengajaran bidang studi Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Palembang, 1 Juni 2009

Penulis



DAFTAR ISI

UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
ABSTRAK.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penulisan	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Pengertian Novel	5
2.2 Unsur-unsur Intrinsik dalam Novel	6
BAB III METODE PENELITIAN.....	13
3.1 Metode Penelitian	13
3.2 Sumber Data	13
3.3 Teknik Analisis Data	13
BAB IV HASIL PENELITIAN, PEMBAHASAN, DAN IMPLIKASI.....	15
4.1 Hasil Penelitian.....	
4.1.1 Sinopsis Novel Kutemukan Engkau di Setiap Tahajudku Karya Desi Puspitasari	15
4.1.2 Analisis Perwatakan Tokoh dalam Novel Kutemukan Engkau di Setiap Tahajudku Karya Desi Puspitasari.....	17
4.1.3 Analisis Ragam Konflik dalam Novel Kutemukan Engkau di Setiap Tahajudku Karya Desi Puspitasari.....	38
4.2 Pembahasan.....	42
4.3 Implikasi.....	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	46
5.1 Kesimpulan.....	46
5.2 Saran.....	47

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Karakter Tokoh dan Konflik Tokoh dalam Novel *Kutemukan Engkau di Setiap Tahajjudku* karya Desi Puspitasari. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimanakah karakter tokoh dan konflik tokoh yang terjadi dalam novel ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji, memahami, dan mendeskripsikan tokoh yang ada dalam novel baik secara langsung maupun tak langsung. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, sedangkan data yang dipakai adalah teknik pengumpulan data dengan cara menganalisis karya. Data yang digunakan adalah data sekunder. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh tiga puluh dua perwatakan yang dicakup dalam dua belas tokoh. Analisis konflik diperoleh empat ragam konflik, yaitu konflik manusia dengan manusia, konflik manusia dengan masyarakat, konflik fisik, dan konflik batin. Kesimpulan dari penelitian ini adalah perwatakan manusia dapat berubah apabila dia menginginkan sesuatu, agar keinginannya itu dapat dicapai. Saran penulis yaitu (1) hendaknya kita memperhatikan orang di sekitar kita, (2) kita tidak mudah menyerah dengan keadaan, (3) kalau kita mengalami kekecewaan kita tidak boleh larut, tetapi kita harus mengambil hikmah yang ada di balik itu, dan (4) kalau ada konflik harus kita selesaikan dengan baik.

Kata-kata kunci : konflik tokoh, karakter tokoh, *Kutemukan Engkau di Setiap Tahajjudku*



BAB I PENDAHULUAN



1.1 Latar Belakang

“Kehadiran karya sastra di masyarakat berguna, demi kesejahteraan dan ketenangan para anggota masyarakat. Sudah barang tentu karya sastra yang berguna demi masyarakat itu, karya sastra yang bermutu, dan sebagai karya sastra yang besar” (Suhendar dan Supinah, 1993:17). Dengan demikian, karya sastra diciptakan pengarang bukan hanya untuk keperluan hiburan semata, tetapi untuk menambah wawasan atau pandangan hidupnya, dan mengubah tingkah laku individu atau kelompok dalam masyarakat.

Sastra merupakan kata serapan dari bahasa Sansekerta dari kata *Castra* yang berarti teks yang mengandung instruksi atau pedoman. Dalam bahasa Indonesia kata ini digunakan untuk merujuk kepada kesusastraan atau sebuah jenis tulisan yang memiliki arti atau keindahan tertentu, tetapi karya sastra dapat pula merujuk kepada semua jenis tulisan, apakah itu indah atau tidak.

Selain itu dalam arti kesusastraan, sastra dapat dibagi menjadi sastra tulisan dan sastra lisan. Menurut Wellek dan Warren (1989), salah satu batasan sastra adalah segala sesuatu yang tertulis. Hal ini menurut Teeuw sesuai dengan pengertian sastra dalam bahasa Barat yang berarti sesuatu yang ditulis, pemakaian bahasa dalam bentuk tertulis.

Sastra lisan menurut Wiget (dalam Lauter, 1994) adalah “Sastra yang dipertunjukkan di hadapan pendengar yang melakukan evaluasi baik cara maupun isi pertunjukan. Evaluasi bukan merupakan kesimpulan dari pertunjukan tersebut, melainkan merupakan sebuah kegiatan yang berlangsung yang tercermin dalam tingkat perhatian dan komentar.”

Menurut Sukada (1985:88), “Sastra adalah sesuatu yang dinamis, yang bukan hanya dalam dirinya mengalami adanya perubahan, tetapi juga dalam isinya yang

statis tetap mampu menggugah rasa kemanusiaan sepanjang zaman.” Sedangkan menurut Abdul Rani (1966:11), “Kesusastaan adalah segala tulisan atau karangan yang mengandung nilai-nilai kebaikan yang ditulis dengan bahasa yang indah.” Sehubungan dengan itu, Purwadarminta(1984:875) mengemukakan, “Kesusastaan adalah karya kesenian yang diwujudkan dengan bahasa (seperti gubahan-gubahan / prosa dan puisi yang indah).”

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud karya sastra adalah segala bentuk tulisan atau karangan yang mengandung nilai-nilai kebaikan yang ditulis dengan bahasa yang indah.

Hadirnya karya sastra di tengah masyarakat karena lebih banyak terdorong oleh kegelisahan atau kehidupan. Oleh sebab itu, pembaca harus menyadari manfaat karya sastra. Sastra merangsang kita untuk lebih memahami, menghayati kehidupan, dan cara hidup.

Jabrohim (1994:5) mengemukakan kegunaan karya sastra sebagai berikut, “Pendek kata lewat sastra kita dapat meluaskan dimensi kehidupan dengan pengalaman-pengalaman baru sehingga kehidupan kita pun menjadi lebih ‘karya’. Semua karya sastra yang baik tentu relevan bagi masyarakat beserta masalahnya, hanya saja relevansi ini muncul secara tidak langsung.”

Suharianto (1982:19) mengemukakan manfaat karya sastra sebagai berikut,

“Dengan karya sastra seorang pengarang bermaksud menyampaikan gagasan-gagasan, pandangan hidupnya, tanggapannya terhadap kehidupan sekitar dan sebagainya dengan cara yang diusahakan menarik atau menyenangkan. Atau dengan kata lain, dengan menghibur seseorang pengarang bermaksud pula menyampaikan nilai-nilai yang menurut keyakinannya bermanfaat bagi para penikmatnya.”

Berdasarkan pernyataan di atas, seseorang pengarang berusaha menciptakan karya sastranya, selain untuk menghibur juga untuk menyampaikan nilai-nilai yang bermafaaat bagi peminat karya sastra. Sesuai dengan pendapat di atas, karya sastra sangat berguna bagi kehidupan manusia untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta untuk mengubah sikap, adat istiadat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin, 1995. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Offset Bandung: Sinar Baru Algensido.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badrun, Ahmad. 1993. *Pengantar Ilmu Sastra*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Hendriks, William (Terjemahan Arif Santoso). 1997. *Bagaimana Mengelola Konflik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jabrohim. 1994. *Pengantar Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar dengan FPBS IKIP Muhammadiyah.
- Kerap, Gorys. 1997. *Komposisi*. Jakarta: Nusa Indah.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2007. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Poerwardaminta, W.J.S. 1984. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rani, Abdul dan Supratman. 1996. *Itikad Sastra Indonesia*. Bandung: Pustaka Jaya.
- Suryabrata, Sumadi. 1998. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Widya Duta.
- Sumardjo, Jakob. 1984. *Memahami Kesusastraan*. Bandung: Penerbit Alumni.
- Tarigan, Henry Guntur. 1993. *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Tim Pustaka Widyatama. 2008. EYD (Ejaan yang Disempurnakan) Lengkap. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Widyatama.
- UPT MPK UNIVERSITAS SRIWIJAYA. 2008. Buku Ajar MPK Bahasa Indonesia. Palembang: Penerbit Unsri.

<http://id.wikipedia.org>

<http://psychemate.blogspot.com/2007/12/gaya-konflik.html>